PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Farida Harahap, M.Si
Tim
Nanang Erma Gunawan, S.Pd

POKOK-POKOK BAHASAN

- Pengantar
- Gejala Jiwa dalam Pendidikan
- Perbedaan Individu dan Aplikasinya dalam pendidikan
- Masalah Belajar
- Masalah Pembelajaran
- Pengukuran dan Penilaian
- Diagnostik Kesulitan Belajar

PENGANTAR

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia, baik sebagai individu maupun dalam hubungannya dengan lingkungannya

Bentuk Bentuk Gejala Jiwa

- Gejala Kognitif : Pengindraan, persepsi, memori, berpikir, inteligensi
- Gejala Afektif : Emosi dan perasaan
- Gejala Psikomotorik : Sugesti, kelelahan, kepribadian

Klasifikasi Psikologi berdasar bidang yang dipelajari

- Psikolog Pendidikan
- Psikologi Perkembangan
- Psikologi Sosial
- Psikologi Industri
- Psikologi Klinis

Definisi Psikologi Pendidikan

- psikologi pendidikan ialah ilmu yang mempelajari penerapan teori-teori psikologi dalam bidang pendidikan. Dalam psikologi pendidikan dibahas berbagai tingkah laku yang muncul dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan

- Pada dasarnya psikologi pendidikan mempelajari seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Manusia yang terlibat dalam proses pendidikan ini ialah guru dan siswa, maka objek yang dibahas dalam psikologi pendidikan adalah tingkah laku siswa yang berkaitan dengan proses belajar dan tingkah laku guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Sehingga objek utama yang dibahas dalam psikologi pendidikan adalah masalah belajar dan pembelajaran

Gejala Jiwa dalam Pendidikan

Adalah masuknya stimulus pada alat indera manusia

Pengindraan adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indera manusia

Syarat pengindraan

- Kekuatan Objek
- Kesehatan Indera
- Adanya perhatian manusia

Sudut pandang dalam pengindraan

- Pengaturan menurut sudut pandang ruang. Misalnya atas-bawah, samping kanan- samping kiri, jauh-dekat.
- Pengaturan menurut sudut pandang waktu. Misalnya : kemaren dan hari ini. 5 menit pertama dan 5 menit berikut, saat istirahat dan saat bekerja.
- Pengaturan menurut sudut pandang Gestalt. Misalnya bangunan rumah yang utuh yang bagus, bukan gentengnya, pintunya, dinding.
- Pengaturan menurut sudut pandang arti. misalnya jika dilihat dari bangunan fisik, bangunan rumah dan tempat ibadah memiliki bangunan fisik yang sama, tetapi memiliki arti yang berbeda.

Persepsi

Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi. Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra.

Pengaruh Perbedaan sudut pandang dalam Pengindraan dan Persepsi

Persepsi manusia baik berupa persepsi positif maupun negatif akan mempengaruhi tindakan yang tampak . Tindakan positif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsi seseorang secara positif dan sebaliknya.

Sebagai contoh ketika kita mempersepsi siswa A adalah siswa yang pandai maka kita akan memperlakukan ia dengan menghargainya dan memberi kesempatan baginya untuk melakukan sesuatu, dan sebaliknya apabila kita menilai siswa B adalah siswa yang lambat belajar maka kita akan memperlakukannya berbeda dengan siswa A.

Penelitian komentar orang tua terhadap perilaku anak, Penemuan Jack Canfield (dalam DePorter, 1990)

Setiap hari anak mendapatkan :

- 460 komentar negatif
- 75 komentar positif

Subjek : 100 anak

Pengamatan Persepsi Prasangka

Perilaku yang Tampak

- Dari sudut pandang mana kita mengamati perilaku akan mempengaruhi persepsi yang terbentuk
- Persepsi manusia baik + maupun – akan mempengaruhi tindakan yang tampak

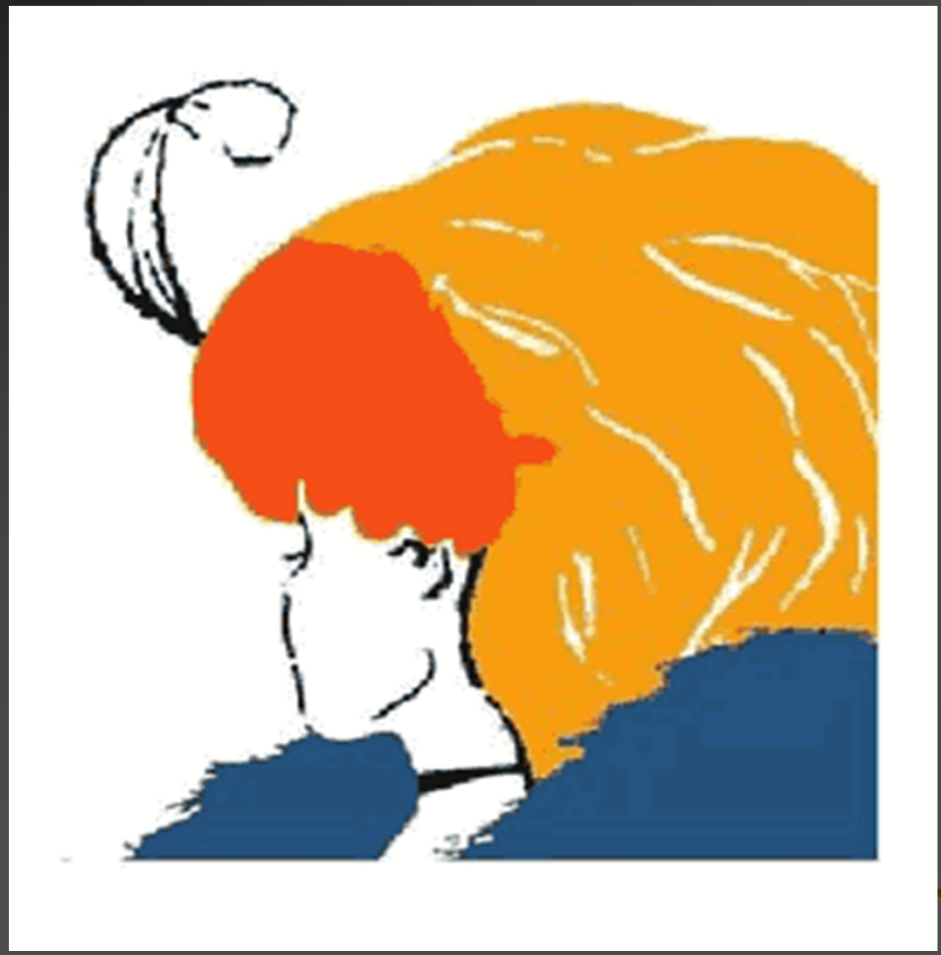

MEMORI

Pengertian memori, tercakup dalam tiga tahapan/proses yaitu :

- memasukkan pesan dalam ingatan
- menyimpan pesan yang sudah masuk (storage)
- memunculkan kembali informasi tersebut (retrieval)

(Atkinson, dkk, 1997)

Macam-macam Memori

Terkait dengan rentang waktu informasi bertahan dalam otak kita, memori dibedakan :

- menjadi memori jangka pendek
- memori kerja
- memori jangka panjang

Memori jangka pendek

- Disebut juga *immediate memory* dan *short term memory*.
- Informasi dalam memori ini bertahan hanya beberapa detik, sekitar 15-30 detik.
- Contoh menghafalkan nomor telepon atau nomor plat motor, setelah kita berhasil menghafalkan nomor tersebut dan menggunakannya maka informasi tersebut cenderung dilupakan atau hilang
- Kapasitas memori jangka pendek berkisar antara 7 digit (7 2 digit
- Informasi yang ada pada memori ini sangat berarti atau cenderung diulang maka kemungkinan besar informasi tersebut bisa masuk memori kerja maupun memori jangka panjang.

Memori Kerja

- Memori kerja atau working memory dapat menyimpan informasi dari beberapa menit hingga beberapa jam dan memberi waktu yang cukup untuk secara sadar memproses, melakukan refleksi, dan melaksanakan suatu kegiatan berfikir (Gunawan, A. W, 2003).
- Informasi yang masuk dalam memori kerja juga memungkinkan masuk ke memori jangka panjang jika informasi tersebut bermakna dan sering diulang.
- Contoh memori ini adalah apabila siswa melakukan belajar dengan cara kebut semalam. Informasi yang masuk dalam memori ini dapat bertahan cukup lama,

Memori Jangka Panjang

- Memori jangka panjang atau long term memory merupakan kemampuan untuk menyimpan informasi cenderung menetap/permanent.
- Informasi dalam memori ini dapat bertahan dalam beberapa bulan, tahun bahkan seumur hidup.
- Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penyimpanan informasi jangka panjang adalah :
- 1 Informasi yang berhubungan dengan keselamatan hidup
- 2.Informasi yang berhubungan dengan membangkitkan emosi
- 3.Informasi yang masuk akal dan berarti

Faktor-faktor yang mempengaruhi lupa

- Decay teori, lupa terjadi karena waktu, lama tidak dimunculkan
- Interfernsi teori, informasi yang disimpan saling bercampur/tumpang tindih
- Motivated forgetting, informasi yang ada diharapkan untuk dilupakan
- Sebab fisik, kecelakaan, amnesia, usia
- Sebab psikis, stress, depressi, psikotik

Meningkatkan kapasitas memori

- Mengorganisasikan dalam kelompok tertentu : meggolongkan tiap 3 digit dalam menghapal nomor hp
- Metode mnemonik : mejikuhibiniu, mau jadi koboi harus bisa naik unta
- Metode loci : mengasosiasikan dengan benda yang familiar
- Membuat penekanan tertentu : digaris bawahi,dibaca keras, smbil dipraktekkan

Buktikan sendiri dalam dua menit

Cara belajar-menghitung dalam bahasa Jepang dengan melihat, berbicara, dan bertindak.

Inggris	*Jepang*	*Katakan*	*Lakukan*
one	ichi	Itchy	Garuk
two	ni	knee.[a]	lutut.
three	san	Sun,	Tunjuk langit.
four	shi	she	Tunjuk perempuan.
five	go	go	Berjalan.
six	roku	rock.	Bernyanyi *rock*.
seven	shichi	shi-chi	Bersin.
eight	hachi	hat-chi	Kenakan topi.[b]
nine	kyu	coo	Berkicau seperti burung
ten	ju	ju	Kenakan topi.[b]

*Diadaptasikan dari kursus pelatihan bahasa Jepang sistem cepat, didemonstrasikan oleh Creative Learning Company, Auckland, Selandia Baru.

a. Katakan, "Itchy knee" dan "Sun, she go rock", masing-masing sebagai satu kalimat, sambil Anda peragakan.

b. Jika Anda tidak membawa topi, peragakan dengan tangan Anda.

BERPIKIR

- Para ahli mendefinisikan berpikir sebagai suatu proses mental yang bertujuan memecahkan masalah, sebagaimana didefinisikan oleh solso (1988) menyatakan bahwa berpikir merupakan proses yang menghasilkan representasi mental yang baru melalui transformasi informasi yang melibatkan interaksi yang kompleks antara berbagai proses mental seperti penilaian, abstraksi, penalaran, imajinasi dan pemecahan masalah

Menurut Mayer (dalam Solso, 1988) berpikir meliputi tiga komponen pokok, yaitu

- Berpikir merupakan aktifitas kognitif
- Berpikir merupakan proses yang melibatkan beberapa manipulasi pengetahuan didalam system kognitif
- Berpikir diarahkan dan menghasilkan perbuatan pemecahan masalah

Karakteristik kerja otak kiri

- Berurutan
- detail ke global
- membaca berdasar pada fonetik, kata-kata, symbol, dan huruf
- focus pada internal
- informasi yang faktual

karakteristik berpikir otak kanan

- Acak
- global ke detail
- membaca menyeluruh
- gambar dan grafik
- melihat dulu atau mengalami sesuatu,
- belajar spontan dan alamiah
- fokus pada eksternal

Berfikir Kreatif

- Guilford (dalam Munandar,1999) yang melihat kreatifitas sebagai kemampuan berpikir divergen
- merupakan kemampuan berpikir yang “menyebar”,
- melihat stimulus dari berbagai sudah pandang.
- Orang kreatif dapat memandang suatu barang dapat diciptakan menjadi berbagai fungsi,
- Misalnya pena atau pensil dapat digunakan untuk penggaris, garuk-garuk, alat penunjuk, mengambil barang di lubang dan fungsi lainnya yang tidak biasa dilakukan orang.

Kedua sisi otak Anda

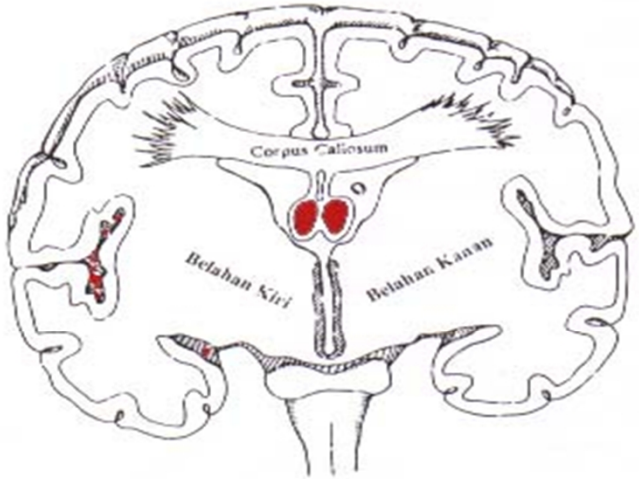

Sisi Kiri	Sisi Kanan
menekankan	menekankan
Kata-kata	Pirna
Logika	Irama
Angka	Musik
Matematika	Gambar
Urutan	Imajinasi

Corpus callosum menghubungkan keduanya.

Ilustrasi dikutip dari *Unicorns Are Real*, oleh Barbara Meiser Vitale, diterbitkan oleh Jalmar Press, P.O. Box 1135, Torrance, CA, 90505, AS.

Inteligensi

- Inteligensi sebagai kemampuan menyesuaikan diri (Tyler, 1956, Wechsler 1958, Sorenson, 1977)
- Inteligensi sebagai kemampuan untuk belajar
- (Freeman, 1971, Flynn, dalam Azwar 1996)
- Inteligensi sebagai kemampuan untuk berfikir abstrak (Mehrens, 1973., Terman dalam Crider dkk, 1983 Stoddard, dalam Azwar, 1996.,)

Emosi

- Emosi diartikan sebagai tergugahnya perasaan yang disertai dengan perubahan-perubahan dalam tubuh, misalnya otot menegang, jantung berdebar (Kartono, 1987). Emosi memberi warna pada perilaku manusia sehari-hari, dengan emosi manusia bisa merasakan senang, sedih, cemburu, cinta, aman, takut, semangat, dsb

Motif atau Motivasi

- Diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Penelitian menunjukkan keterlibatan emosi dalam proses belajar

- Ketika otak menerima ancaman atau tekanan, kapasitas saraf untuk berfikir rasional mengecil. Otak “dibajak secara emosional” menjadi bertempur atau kabur dan beroperasi pada tingkat bertahan hidup (Goleman, 95), Otak tidak dapat mengakses secara maksimal. Fenomena tersebut dikenal dengan *downshifting*

- Sebaliknya dengan tekanan positif atau suportif, otak akan terlibat secara emosional dan memungkinkan sel-sel saraf bekerja maksimal. Fenomena ini dikenal dengan *eustress*